

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEPEGAWAIAN (SIMPEG)
PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD)
PROPINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :

**RAFINAL HIDAYAT
2004 / 62815**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
(SIMPEG) Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi
Sumatera Barat

Nama : Rafinal Hidayat

Nim : 2004/62815

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Mei 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Aldri Frinaldi, SH. M.Hum

NIP. 19700212 199802 1 001

Drs. Syamsir, M.Si

NIP. 19630401 198903 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jum'at, 13 Mei 2011 pukul 19.00 s/d 20.00 WIB

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat

Nama : Rafinal Hidayat
Nim : 2004/62815
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Mei 2011

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Aldri Frinaldi, SH. M.Hum	1) _____
Sekretaris	: Drs. Syamsir, M.Si	2) _____
Anggota	: Drs. H. Helmi Hasan, M.Pd	3) _____
Anggota	: Drs. Kajuni Dt Maani, M. Si	4) _____
Anggota	: Siska Sasmita, S.IP. MPA	5) _____

Mengesahkan
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001



"Dengan Menyebut Nama ALLAH SWT
Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang"

Puji dan Syukur pada ALLAH SWT
Yang telah memberikanku jalan dan anugerah yang sering kali tak kusadari.
Dengan kuasa-Mu, rahmat-Mu serta kasih-Mu
Hamba dapat meraih segenggam harapan dan setetes keberhasilan.

**Sesungguhnya Disamping Kesulitan Itu Ada Kemudahan
Maka Apabila Engkau Telah Selesai (Mengerjakan Sesuatu Pekerjaan),
Kerjakanlah Pekerjaan Lain Dan Hanya Kepada Tuhanmu (Sajalah)
Kamu Berharap (Q.S. Alam Nasyrat 6-8)**

Terima kasih ya.. ALLAH bimbing aku agar selalu berada di jalan-Mu
Bimbing aku untuk meraih segala cita-cita dan mimpiku
Dan ampunilah hamba-Mu ini yang
"Terkadang harus memilih jalan yang salah untuk menemukan suatu kebenaran".
Jalan panjang dan berliku, penuh halangan dan rintangan yang mengiringi
Penulisan skripsi ini telah membuatku bertambah yakin akan kebesaran-Mu..
"Sabar dan Ikhlas", dua kata yang makin aku pahami maknanya, mudah untuk
Mengucapkan tapi susah untuk mengamalkannya...
Karya kecil yang sederhana ini ku persembahkan untuk:
Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi

Ayahanda Alm. Yurisman

Beliau adalah sosok seorang ayah yang selalu jadi panutan dan selalu ku banggakan,
Makasih Pa,,,!!!
Berkat didikannya, aku mampu hidup mandiri dan dapat memaknai hidup ini.
"Tulisan kecil ini mungkin belum seberapa dibandingkan cucuran keringat yang Papa keluarkan"
Walau pun papa tidak dapat menyaksikan keberhasilanku, tapi ku yakin papa pasti melihat ku
dari alam sana dan ikut bangga dengan apa yang ku peroleh, aku kan selalu mengingat dan akan
mendo'akan mu papa..

Ibunda Nurmiati A.Ma

Ibu yang menyayangi dan membesarkan ku dengan air mata
"Kado indah ini belum dapat menggantikan air mata yang mama teteskan".
Terima kasih atas semua do'a yang tak pernah henti terucap doa tulus
Kepada Ananda seperti air yang tak henti mengalir, yakinkanlah bahwa aku akan mampu melewati
Setiap titian kehidupan ini dengan segala petuah do'a darimu
Sebagai tonggakny.
Makasih Ma...!!!!

Untuk Kakakku

Mela Rahmadhona, (Wisuda juo py jadi nyo wa, jadi ba bisnis tu, blo di mulai wa... hahaha).

Mona Shahilfa S.Pd, (makasih do'a jo dukungan yo nimon).

Sri Lingga Wati, (makasi yo niling lah sarjana Py...)

Buat Keluarga Besarku

Om...om, jo ante..ante termasuk amak..

Yang telah memberikan perhatian, kasih sayang dan dukungan moril ataupun materi.
Makasih atas semua masukan dan semangat untukku (Untuang2 py jadi orang sukses juo...)

"Makasih atas do'a nya, semoga aku dapat menjadi orang yang dapat membahagiakan dan membanggakan kalian semua,,,amiiiiin".

Thanks To:

Aldri Frinaldi, SH. M.Hum & Drs. Syamsir, M.Si yang telah sabar membimbing mahasiswa yang serba kekurangan seperti diriku, Dosen Isospol UNP lainnya yang tidak dapat kusebutkan dan tak kan kulupakan...karyawan TV, Buk Mimi, Ni Sil, Ara S.Ap (Makasih)

Buat Teman2 Kampus

Terima kasih banyak atas dukungan, motivasi yang selalu menyemangati ku dan mengingatkan ku, Pajok bouncik S.Ap, Si Peto Gaek (SPG) alias Kambiang S.Ap (yang mulo2 yang nolongkan proposal skripsi wk makasi teman...) Ogik Cino alias Ula S.Ap, Caal Langang S.Ap, Masak S.Ap (makasi banyak ndan jadi juo wak Sarjana walaupun lah stress mamikian sabalum di ACC...) Lakontrol S.Ap (hahahaha... lai buliah juo wk lalok di rumah lai tu...???"lah bantuak mrumah wk sorang c mah"... oiyo, sampaian ka Mami jo Babe Farid yg lah sanang hati tarimo wk di rumah,.. ingek pasan wk jan bacakak juo samo si Ija lai jan sampai ndak aktif lo Hp tu wk lah samo2 sarjana..) Jebe Jawa S.Ap (samo juo wk Wisuda yo, buekan lah pangsit, bakso, somay dan ketoprak tu saporsi aahh, sagetek c kecap nyo yo...) Biawak S.Ap (ee....Biawak yo) Cino, Peted S.Ap (ba nyo ted...???"jan ulang juo manangih dalam salimuitk tengah hari lai yowh...) Lewe dan Lebes (kama c mailang ndak lai...???), Si Brow (sang Fenomenal...kajaan lah), Bebek S.Ap (Cinta Satu Minggu Ba' du...???) Ilha Rianti S.Ap dan Taufik (bakajaan bana jadian ka Wisuda ko yowh...) Ricky jumpret S.Ap alias Mak Rumah (makasi banyak yo diak bara lo ka bg salekan tu aaah, asli sagan barek bg, hehehe... samo wk wisuda jadi nyo yowh, buliah juo bg main ka PdG.Panjang kan.. Bg ajak bg peted lia suruah Uni buekan kupuak kuah pake mie dih...) Wanda, Afdal, Uncu Wiwied, Anya, Raymon (bilo wk ka duduak2 dari pagi sampai malam di jurusan lai...???"klo ndak wak sambuang duduak di net si Alvin S.Ap tapi beko Jan managang-nagang juo lai ndak.. jan lupu agiah kaba klo lah ka wisuda yowh) eh... Ija c lah S.Ap (makasi yo ja.... akur2 c samo farid yowh, itu pasan bg nyo...) dan lainnya yang tidak dapat kusebutkan satu Persatu, thank atas kebersamaannya di kampus sampai malam hari..

Makasih Semua....!!!!!!.

Teman2 dalam kampus dan luar kampus, Teman2 se kosan denganku, Aded Marizco S.Kom (Cuded), Ucil S.Kom (lai di kos cil....???), Cauank SH (bilo wk samo ka Padang lai...??), Indah Kondah Cipluk (Junior talambek kenal, Ba lai...???) Dhie-lha Roseva Roseli Shee Bocet dan lainnya makasih atas tumpangan dan penginapannya.

(Jadi Sarjana juo abang kalian ko aahh.....)

Terima Kasih ku ucapkan sedalam2nya untuk:

Mio Merah BA 5481 LR yang telah mengiringi dalam ekspedisi "Nomaden dan Gembel" ku (dari Bukittinggi ke Padang walau panas2 angek garang, ujan badai patuih menghadang), Sampoen Mild, Marlboro Lights, Dunhill, Dji Sam Soe "bilo ndak do pitih" Surya Peted sakali2 (yang bisa menghilangkan suntuak jo kawan batanggan), Semua kedai nasi di Kota Padang, Laptopku dan Laptop teman2, Komputer jo printer farid dan Warnet, Hp ku (walau pun buruak tapi jaso nyo..), Pakaian dan sepatuku yang Telah kusam, kumal, robek dan senantiasa bersamaku sampai saat ini, Seluruh alam yang selalu Menyapaku pagi dengan senyuman dan menyambutku malam dengan sebuah ketenangan.

Dan tidak lupa Thanx's to : (Shynta Novica Sari S.Pd)

Seseorang yang selalu mendampingi langkah kecilku yang mensupor yang mengingatkanku dan motivasi untuk menggapai suatu

Impian. Melewati hari demi hari bersamamu merupakan hal yang Telah kita lalui dan kenangan yang tak kan kulupakan. Terima kasihku atas pengertian, pengorbanan, kesabaran, Cinta, Kasih sayang dan do'a....

*Semoga Tuhan menentukan takdir yang terbaik untuk kita
("Thank's for your love, affection's, support and every thing's")*

Sang Pejuang



*Rafinal Hidayat/Opay
2004/62815*

ABSTRAK

Rafinal Hidayat: NIM. 2004/62815. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada BKD Provinsi Sumatera Barat.

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan organisasi dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Penggunaan SIMPEG ini dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan data pegawai. Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Sistem informasi manajemen kepegawaian saat ini dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan berkembang sejalan dengan dinamisasi dan interaksi yang terjadi di Pemerintah Daerah namun dalam pengelolaan tersebut peneliti mencoba membahas faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Selain itu, peneliti juga mengungkapkan upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan oleh BKD Provinsi Sumatera Barat dalam Pengelolaan SIMPEG.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat melakukan identifikasi dalam pengelolaan SIMPEG pada BKD Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwasannya dalam pengelolaan SIMPEG pada BKD Provinsi Sumatera Barat, terindikasi kurang baik yang mana dalam pengelolaan SIMPEG tersebut terdapat beberapa kendala seperti kelalaian manusia, ketersediaan user yang menguasai aplikasi SIMPEG, dan kerusakan yang terjadi pada alat elektronik.

Oleh karena itu, harusnya pemerintah berupaya lebih untuk meningkatkan apresiasi sumberdaya manusia serta memberikan pelatihan yang sesuai dengan unit kerja bagi pengelola sehingga mampu secara mandiri dalam mengelola SIMPEG. Selain itu, pengoptimalan teknologi dari segi jaringan ataupun penambahan perangkat keras seperti komputer juga harus diupayakan, supaya para user bisa memanfaatkan aplikasi untuk proses pengelolaan dengan lancar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk menuju kebenaran bagi umat dimuka bumi ini dalam mencapai keridhaan Ilahi.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak halangan dan rintangan yang penulis alami. Namun, berkat kesabaran, bimbingan dan dorongan yang diperoleh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat”.

Pada kesempatan ini penulis teristimewa ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan atas pengorbanan yang diberikan kakak serta pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. H Azwar Ananda, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang,
2. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik,
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH. M.Hum selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sampai selesainya skripsi ini,
4. Bapak Drs. Syamsir, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sampai selesainya skripsi ini

5. Drs. H. Helmi Hasan, M. Pd, Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, dan Siska Sasmita, S. IP, MPA, selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis
6. Bapak Drs. Hasrul Piliang, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan dan nasehat kepada penulis dari awal perkuliahan sampai saat sekarang.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini,.
10. Teman-teman dan rekan-rekan mahasiswa IAN orang terdekat yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikam sumbangan bagi peningkatan wawasan pembaca dan penulis pada khususnya.

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah	4
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis	8
B. Kerangka Konseptual	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Informan Penelitian	41

D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
E. Uji Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisa Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. TEMUAN UMUM	46
2. TEMUAN KHUSUS	58
B. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1	: Data Pegawai BKD Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.2	: Data Pegawai BKD Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Golongan.....	55
4.3	: Deskripsi Pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Data Pegawai BKD Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Grafik 4.2	: Data Pegawai BKD Provinsi Sumatera Barat Berdasarkan Golongan	55
Grafik 4.1	: Deskripsi Pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	: Proses Data Menjadi Informasi.....	9
Bagan 2.2	: Kerangka Konseptual.....	39
Bagan 4.1	: Struktur Organisasi BKD Provinsi Sumatera Barat	53
Gambar 4.1	: Perangkat Server Bidang Pengolahan Data dan Pelaporan.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial, UNP
- Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Kesbangpol dan Linmas.
- Lampiran 3. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat
- Lampiran 4. Pedoman wawancara penelitian.
- Lampiran 5. Contoh Cv atau Biodata SIMPEG Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.
- Lampiran 6. Contoh Data Jumlah PNS Menurut Eselon Jabatan Dilingkungan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat
- Lampiran 7. Contoh Data Jumlah PNS Menurut Per Pangkat / Golongan Ruang Dilingkungan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat
- Lampiran 8. Contoh Data Jumlah PNS Menurut Pendidikan Dilingkungan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat
- Lampiran 9. Contoh Data Jumlah PNS Menurut Umur Dilingkungan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mencapai tujuan lembaga/instansi peranan manajemen yang sangat penting. Setiap orang maupun manajemen harus mendapat informasi yang lengkap, jelas, dan terperinci sehingga setiap orang akan mengetahui dengan pasti dan tidak menyimpan keraguan atas segala hal yang pegawai kerjakan, selain itu pegawai dapat memahami mengapa pekerjaan itu harus dilakukan dan mengetahui secara pasti bagaimana pekerjaan itu harus dilaksanakan sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan keinginan lembaga/instansi.

Salah satu unsur pendukung pelaksanaan fungsi manajemen adalah sebuah organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan efektivitas berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan oleh kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan serta ketelitian dan kebenaran informasi (validitas) yang dihasilkan. Hal ini didukung pendapat Winarmo dalam Paulus Eka (2008) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi diperlukan oleh sebuah organisasi untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan, dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) adalah suatu prosedur sistematis pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, perolehan kembali dan

validasi berbagai data tertentu yang dibutuhkan oleh suatu organisasi tentang sumber daya manusianya, kegiatan-kegiatan personalia dan karakteristik-karakteristik satuan kerja. Sistem ini sering juga disebut sistem informasi karyawan, sistem informasi pegawai, sistem proses data personalia dan banyak nama lainnya.

Dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri NO.17 tahun 2000 disebutkan bahwa: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian. Selanjutnya Henry Simamora (2004) mengemukakan bahwa:

Sistem informasi manajemen kepegawaian adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, mempertahankan, menarik, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia, aktivitas-aktivitas personalia, karakteristik-karakteristik unit-unit organisasi.

SIMPEG sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada karena pegawai merupakan aset penting penyelenggaraan organisasi yang perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dan dalam lingkup yang lebih besar dan akan membawa perbaikan kinerja perusahaan / pemerintah secara

keseluruhan. Mengingat pentingnya pengelolaan data pegawai tersebut, maka peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian merupakan salah satu prioritas dalam tahapan pengembangan organisasi dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Penggunaan aplikasi SIMPEG ini dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Kelebihan yang dapat diperoleh adalah ketelitian pengolahan serta dokumennya dapat di simpan secara rahasia dengan menggunakan *password*, sehingga data penting dalam suatu kantor dapat terjaga dengan aman.

Pada Pemerintah Propinsi Sumatera Barat, sistem informasi manajemen kepegawaian saat ini dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan berkembang sejalan dengan dinamisasi dan interaksi yang terjadi di pemerintah daerah dengan lembaga dan unsur yang terkait, yang tentu saja tidak terlepas dari strategi kerja pemerintah daerah dengan segala bentuk kegiatan yang berlangsung. Walaupun secara sepintas terlihat bahwa pengaturan semacam ini cukup baik, namun dalam pelaksanaannya tidak cepat beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi menuju kepada apa yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan kinerja pegawai.

Dalam pengelolaan SIMPEG, berdasarkan observasi awal peneliti, sistem yang digunakan pada kantor Badan Kepegawaian Daerah Propinsi Sumatera Barat masih banyak terdapat kelemahan. Hal ini terlihat dalam ketersediaan aparatur dimana dimana BKD belum memilikinya analisis sistem yang mampu menyusun rancang dan memecahkan pengelolaan SIMPEG, dan sulitnya menelusuri

informasi tentang status berkas kenaikan pangkat dan berkas penilaian Fungsional untuk tenaga Fungsional. Lamanya proses dan pengusulan angka kredit untuk pegawai untuk naik pangkat sampai pada surat keputusan. Sulitnya mengurutkan pangkat dari pangkat tertinggi sampai pangkat terendah. Lambatnya pendataan pegawai berdasarkan gaji, golongan, pangkat atau jabatan. Belum adanya manajemen update yang tepat sehingga sering terjadi keterlambatan pendistribusian data kepegawaian dari masing-masing instansi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), hingga pelayanan prima yang dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumbar belum terlaksana dengan optimal.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk melakukan kajian secara lebih mendalam tentang “ **Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumatera Barat** ”.

B. Identifikasi, Batasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat kurang

mampu beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi menuju kepada apa yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan kinerja pegawai.

- b. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat masih memiliki banyak kelemahan yang antara lain sulitnya menuluri informasi tentang status berkas kenaikan pangkat dan berkas penilaian Fungsional untuk tenaga Fungsional; Lamanya proses dan pengusulan angka kredit untuk pegawai untuk naik pangkat sampai pada surat keputusan; Lambatnya pendataan pegawai berdasarkan gaji, golongan, pangkat atau jabatan.
- c. Belum adanya manajemen *update* yang tepat sehingga sering terjadi keterlambatan pendistribusian data kepegawaian dari masing-masing instansi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuannya dapat tercapai dengan baik dan tidak menyimpang, maka sangat diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah mengenai Analisis Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumatera Barat.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis uraikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumatera Barat ?
2. Faktor-faktor apakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumatera Barat?
3. Apa upaya yang dilakukan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan pengelolaan SIMPEG

C. Fokus Penelitian

Karena ruang lingkup dan permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumatera Barat mengenai Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), Faktor-faktor penghambat dan upaya yang dilakukan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan pengelolaan SIMPEG.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumatera Barat?
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan pengelolaan SIMPEG.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori dalam ilmu manajemen, terutama Sistem Informasi Manajemen dan dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti lain yang terkait dengan pengelolaan sistem informasi manajemen pegawai.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi yang berguna bagi para staf/pegawai pada instansi yang bersangkutan dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan organisasi dan peningkatan efektivitas bagi pengelolaan SIMPEG dan peningkatan kinerja Badan Kepegawaian Daerah Propinsi Sumatera Barat.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

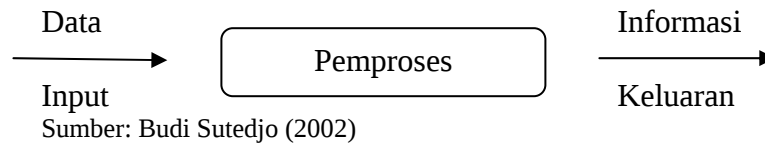
1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasional organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Tata, 2005). Sedangkan menurut Budi Sutedjo (2002), sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lainnya yang membentuk suatu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

Semua sistem informasi memiliki tiga kegiatan utama, yaitu: menerima data sebagai masukan (*input*) kemudian memprosesnya dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran akun, dan lain-lainnya, dan akhirnya memperoleh informasi sebagai keluarannya (*output*).

Secara sederhana dikatakan, sebuah sistem informasi menerima dan memproses data, dan kemudian mengubahnya menjadi informasi.

Skema 2.1 Proses data menjadi informasi



Menurut Wilkinson dalam Jogianto (2004), Dalam era teknologi informasi, pemakaian computer untuk pemprosesan informasi merupakan suatu keharusan karena teknologi computer akan memberikan beberapa keuntungan sebagai berikut ini:

- a. Pemprosesan terhadap transaksi data lain menjadi lebih cepat;
- b. Durasi didalam perhitungan dan perbandingan data menjadi lebih akurat;
- c. Pemprosesan terhadap transaksi menjadi lebih murah;
- d. Penyiapan laporan dan output lainnya menjadi lebih tepat waktu;
- e. System penyimpanan data menjadi lebih ringkas dan lebih mudah ketika dibutuhkan;
- f. Karyawan menjadi lebih produktif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem informasi terbagi atas dua yaitu factor pendukung dan penghambat:

1) Faktor Pendukung

Menurut Jogianto Hartono (2002), elemen-elemen yang mendukung sari system computer adalah: (1) *Hardware* (perangkat keras) adalah

peralatan dari system computer yang secara fisik terlihat dan dapat dijamah; (2) *Software* (perangkat lunak) adalah program yang berisi perintah-perintah untuk melakukan pengolahan data; (3) *Brainware* adalah manusia yang terlibat didalam mengoperasikan serta mengatur system computer. Sedangkan Davis (1991) juga menjelaskan bahwa sebuah system informasi manajemen mengandung elemen-elemen fisik sebagai berikut: (1) Perangkat keras computer (*hardware*); (2) perangkat lunak (*software*); (3) *Database* atau data yang tersimpan dalam media penyimpanan computer; (4) prosedur, berupa buku panduan atau instruksi; (5) Petugas pengoperasian (*brainware*), personil operator computer, personil data entri.

2) Faktor Penghambat

Menurut Eko Nugroho (2008) gangguan-gangguan terhadap system informasi dapat dikelompokkan ke dalam tiga hal, yaitu : (1) kesalahan teknis (*technical errors*) dapat terjadi karena permasalahan-permasalahan perangkat kerasnya (*hardware problems*), kesalahan dalam penulisan sintak (*syntax error*), atau kesalahan logika (*logical error*) perangkat lunaknya; (2) Gangguan lingkungan (*environmental hazards*) dapat berupa gempa bumi, kegagalan arus listrik karena petir, api, temperatur tinggi, debu dan air, kemudian banjir, dan angin ribut; (3) kelalaian manusia (*human error*) yang tidak disengaja termasuk juga kedalam gangguan lingkungan, karena menggunakan data yang salah, serta menghapus data tanpa sengaja.

Kemudian Davis (1991) mengemukakan bahwa kesalahan-kesalahan dalam system informasi dapat juga disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: (1) Metode pengukuran dan pengumpulan data yang salah; (2) Tidak mengikuti prosedur pengolahan yang benar; (3) Data hilang atau tidak terolah; (4) kesalahan mencatat atau mengoreksi data; (5) File induk/historis yang salah; (6) Kesalahan dalam prosedur pengolahan ; (7) kesalahan yang disengaja.

Kemudian upaya yang dilakukan dalam mengatasi factor-faktor yang mempengaruhi system informasi menurut Eko Nugroho (2008), pengelola system informasi harus dapat mengelola gangguan-gangguan terhadap system informasinya, dan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) Membina internal user; (2) memasang pengendalian-pengendalian di system informasi; (3) Memeriksa sejauh mana keberhasilan pengendalian-pengendalian tersebut; (4) merencanakan akibat gangguan-gangguan (*disaster recovery planning*). Sedangkan menurut Davis (1991) upaya mengatasi kesalahan system informasi dapat juga diatasi dengan: (1) Pengendalian internal untuk mengetahui kesalahan; (2) audit atau pemeriksaan internal dan eksternal; (3) menambahkan batas-batas kepercayaan pada data; (4) Instruksi pemakai dalam prosedur pengukuran dan pengolahan agar pemakai dapat menilai kesalahan yang mungkin terjadi.

Pada pandangan lain juga ditekankan oleh beberapa ahli manajemen, bahwa organisasi publik yang menguasai informasilah yang memiliki keunggulan kompetitif di dalam lingkungan makro “*regulated free market*”.

Di dalam periode ini, perubahan secara filosofis dari tradisional ke modern terletak pada bagaimana manajemen melihat kunci kinerja organisasi dalam mengadakan pelayanan.

Seperti pada salah satu organisasi Badan Kepegawaian Negara dalam menciptakan terselenggaranya proses pelayanan pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab (*good governance*) merupakan suatu hal yang mendesak dan harus segera diwujudkan, agar citra dan wibawa pemerintah dapat dirubah. Manfaat yang dapat diperoleh apabila pemerintah yang baik dan bertanggung jawab dapat diwujudkan adalah terciptanya birokrasi yang profesional, efisiensi, ekonomis dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, yang pada hakekatnya merupakan landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk maju dalam rangka pembentukan masyarakat madani yang demokratis dan transparan untuk mengantisipasi dinamika global.

Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam mewujudkan sistem informasi pada organisasi pemerintah yang baik dan bertanggung jawab adalah :

- a. **Adanya Kepastian Hukum**, yaitu penyelenggaraan pemerintahan harus didasarkan pada hukum dan peraturan perundang-undangan, asas kepatuhan dan keadilan.
- b. **Adanya Keterbukaan**, yaitu adanya hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif mengenai penyelenggaraan pemerintahan oleh birokrasi pemerintah dengan tetap

memperhatikan perlindungan hak azasi manusia, golongan dan rahasia negara.

- c. **Adanya Akuntabilitas Publik**, yaitu aspek pertanggungjawaban dari semua kegiatan birokrasi pemerintah kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.
- d. **Adanya Profesionalitas**, yaitu mengutamakan keahlian yang berlandaskan kompetensi, kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diuraikan di atas, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yaitu pasal 10 menjelaskan bahwa:

- 1) Pemerintahan daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh Undang-Undang ini ditentukan menjadi urusan Pemerintah.
- 2) Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, yang menjadi kewenangan daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.
- 3) Urusan pemerintahan yang menjadi urusan Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Politik luar negeri;
 - b. Pertahanan;
 - c. Keamanan;
 - d. Yustisi;
 - e. Moneter dan fiskal nasional; dan
 - f. Agama.
- 4) Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Pemerintah menyelenggarakan sendiri atau dapat melimpahkan sebagian urusan pemerintahan kepada perangkat

Pemerintah atau wakil Pemerintah di daerah atau dapat menugaskan kepada pemerintahan daerah dan/atau pemerintahan desa.

- 5) Dalam urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah di luar urusan pemerintahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Pemerintah dapat:
- a. Menyelenggarakan sendiri sebagian urusan pemerintahan;
 - b. Melimpahkan sebagian urusan pemerintahan kepada Gubernur selaku wakil Pemerintah; atau
 - c. Menugaskan sebagian urusan kepada pemerintahan daerah dan/atau pemerintahan desa berdasarkan asas tugas pembantuan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah akan terjadi pergeseran kewenangan dari pemerintah ke Kabupaten/Kota, yang akan membawa konsekuensi terjadi perampangan organisasi di pusat dan Propinsi. Sebaliknya di Kabupaten/Kota, organisasi pemerintah akan cenderung gemuk/lebar agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang melekat pada kewenangan yang diserahkan kepadanya.

Kemudian Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, bahwa terdapat perubahan yang mendasar dalam sistem manajemen kepegawaian guna mewujudkan profesionalisme PNS, diantaranya pembinaan karier PNS dilaksanakan atas dasar perpaduan antara sistem prestasi kerja dan karier yang dititik beratkan pada sistem prestasi kerja. Artinya akan terbuka peluang bagi PNS yang berprestasi tinggi untuk meningkatkan kemampuan secara profesional dan berkompetisi secara sehat.

Pengangkatan dalam jabatan harus didasarkan atas penilaian prestasi kerja yang obyektif terhadap prestasi, kompetensi dan pelatihan yang bersangkutan, baik terhadap jabatan struktural maupun jabatan fungsional yang merupakan jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.

Berdasarkan uraian di atas, dan mengingat fungsi kepegawaian merupakan sebagai kelanjutan dari pada fungsi pengorganisasian, maka Departemen Dalam Negeri melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, telah membangun dan mengembangkan SIMPEG. Orientasi kebijakan tersebut adalah untuk memfasilitasi Departemen Dalam Negeri maupun Pemerintah Daerah, dalam rangka mendorong otonomi daerah.

Maksud dari pembangunan dan pengembangan SIMPEG tersebut adalah :

- 1) Terciptanya sistem pengumpulan data dan pengolahan data kepegawaian yang bersifat standar dan seragam dengan cara pengolahan data tersebar (*distributed data processing*).
- 2) Terbentuknya database (himpunan data) kepegawaian yang dapat menampung kebutuhan dan bermanfaat bagi proyeksi perencanaan dan pelaksanaan pendayagunaan aparatur negara di pusat maupun di daerah.

Output (keluaran) yang diharapkan dari SIMPEG, adalah adanya informasi yang akurat terhadap manajemen kepegawaian di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah yang menyeluruh bersifat nasional tentang norma, standar, pengadaan, pengembangan, penetapan gaji dan program kesejahteraan serta pemberhentian. Dengan adanya keseragaman tersebut, diharapkan akan dapat diciptakan kualitas PNS yang sama di seluruh Indonesia khususnya di Sumatera Barat, disamping akan dapat mewujudkan informasi yang akurat dalam perlakuan jaminan kepastian hukum bagi seluruh PNS.

Dalam era pembangunan ini, kemajuan teknologi semakin canggih komputer bukanlah merupakan suatu peralatan yang asing lagi bagi masyarakat, sebagaimana telah kita ketahui bahwa komputer sangatlah besar manfaatnya dalam menunjang segala aktifitas-aktifitas yang kita laksanakan setiap harinya sehingga pada pekerjaan dan juga hasil kerja tersebut akan lebih rapi dan juga lebih menunjang *prestise*. Namun di tengah derasnya gejolak pembangunan ini tidak jarang timbulnya masalah-masalah yang di hadapi oleh beberapa kantor yang ada antara lain tentang pengujian, penulisan tertarik dengan masalah ini dikarenakan oleh banyaknya kesulitan yang di hadapi oleh suatu kantor tentang pengujian. Seperti banyaknya jumlah pegawai, sulitnya pendataan serta banyaknya jenis gaji pokok pegawai menurut golongannya masing-masing dan juga menurut pangkatnya masing-masing.

Dengan penggunaan aplikasi SIMPEG ini dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, diantara kelebihan yang diperoleh adalah tentang ketelitian pengolahan serta dokumen nya dapat di simpan secara rahasia dengan menggunakan *password*. Dalam penelitian yang akan dilakukan, berdasarkan asumsi dasar penulis bahwa penting untuk dilakukan pembahasan analisis pengelolaan manajemen Kepegawaian untuk mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pemerintah Propinsi Sumatera Barat pada Badan Kepegawaian Daerah Propinsi Sumatera Barat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Konsep Sistem Informasi Manajemen

Kata ‘sistem’ mengandung arti ‘kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dan lainnya’. Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi. Seperti pandangan yang diungkapkan oleh salah seorang ahli Enger dalam Tata Subrata : 2004, bahwa Suatu system dapat terdiri atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan seperti pengendalian inventaris atau penjadwalan produksi.

Kemudian S. prajudi Atmosudirdjo (Tata Subrata : 2004) menyatakan bahwa suatu system terdiri atas objek-objek atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lainnya sedemikian rupa

sehingga unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.

Sedangkan dalam kamus Webster's Unabridged (Zulkifli, 2003), Sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan atau organisasi. Dan selanjutnya juga di kemukakan bahwa Kemusian menurut Lucas dalam Paulus Eka (2008), menyatakan bahwa suatu system dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable-variabel yang terorganisasi, saling berintegrasi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa, system adalah kumpulan dari elemen, unsur, objek, komponen yang saling berkaitan dan berhubungan saling membentuk satu kesatuan.

Dari beberapa penjelasan yang telah di paparkan oleh para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan secara singkat bahwa system adalah suatu rangkaian kegiatan yang merupakan unsur yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya yang merupakan dasar dalam suatu organisasi dalam menjalankan tujuan organisasi tersebut. Pada dasarnya system merupakan dasar atau dapat dikatakan sebagai prinsip dasar pada suatu organisasi untuk menggerakkan komponen yang ada dalam kesatuan organisasi tersebut, sehingga tujuan yang telah direncanakan mudah untuk dicapai.

3. Konsep Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Perusahaan besar biasanya memiliki suatu bidang atau divisi yang menangani banyak hal yang berkaitan dengan personil perusahaan, maka pada perusahaan milik negara khususnya Indonesia istilah sistem informasi sumber daya manusia dikenal dengan sebutan sistem informasi kepegawaian (SIMPEG). Sehingga dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri N0.17 tahun 2000 disebutkan bahwa: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian. Selanjutnya Henry Simamora (2004) mengemukakan bahwa:

Sistem informasi manajemen kepegawaian adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, memperthankan, menarik, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia, aktivitas-aktivitas personalia, karekteristik-karakteristik unit-unit organisasi.

Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia yaitu *Human Resources Information System* (HRIS) sebagai pendukung manajemen sumber daya manusia. HRIS merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk memperoleh (*acquire*), menyimpan (*store*), memanipulasi (*manipulate*),

menganalisis (*analyze*), mendapatkan kembali (*retrieve*) dan mendistribusikan (*distribute*) information yang berhubungan dengan sumber daya manusia untuk kepentingan organisasi.

Seperti dikemukakan oleh Raymond McLeod dan George Schell (2004) berikut ini :

Tiap perusahaan memiliki suatu sistem untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan sumber daya manusia, mengubah data tersebut jadi informasi dan melaporkan informasi itu kepada pemakai. Sistem ini dinamakan sistem informasi sumber daya manusia (*Human Resources Management System*), atau HRIS.

Human Resources Information System (HRIS) ini dalam bahasa Indonesia adalah sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) atau lebih dikenal dengan istilah sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) yaitu berkenaan merancang format-format data kepegawaian dan mengatur sistem pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan pelaporan informasi kepegawaian yang terdiri dari: data pegawai, data jabatan, data pendidikan, data keluarga dan lain-lain sehingga dapat dikelola informasi tentang kinerja pegawai, perencanaan kebutuhan pegawai, pembinaan dan pengembangan karirnya, kesejahteraan, serta pemberhentian atau pemensiunannya.

Pengertian sistem informasi manajemen kepegawaian menurut Susanto (2004) "merupakan sistem informasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan

manajer di fungsi sumber daya manusia”. Selanjutnya Azhar Susanto (2004) menyatakan bahwa: Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Hal ini senada dengan pendapat Jucius (Hasibuan, 2005) Manajemen Peronalia adalah lapangan manajemen yang bertalian dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian bermacam-macam fungsi pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, dan pemanfaatan tenaga kerja sedemikian rupa, sehingga (1) Tujuan untuk apa perkumpulan didirikan dan dicapai secara efisien dan efektif, (2) Tujuan semua pegawai dilayani sampai tingkat yang optimal, (3) Tujuan masyarakat diperhatikan dan dilayani dengan baik

Efektif atau tidaknya penyelenggaraan berbagai fungsi yang menjadi tanggung jawab manajemen sumber daya manusia sangat tergantung pada adanya sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) yang andal dan terpelihara dengan cermat sehingga mencerminkan akurasi dan kelengkapannya. Bertitik tolak pada pendapat di atas dapat penulis simpulkan sistem informasi manajemen kepegawaian adalah suatu sistem yang mampu mengolah data kepegawaian menjadi informasi bermutu yang dapat menunjang kelancaran administrasi kepegawaian atau mengoptimalisasikan administrasi kepegawaian untuk membantu terwujudnya tujuan organisasi.

a) Tujuan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Secara umum Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dibangun dengan tujuan untuk mewujudkan suatu Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang terintegrasi dalam suatu jaringan komputer, yang mampu menghasilkan informasi yang bermutu untuk membantu terwujudnya efektivitas organisasi. Sedangkan secara khusus Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian bertujuan untuk :

1. Menghasilkan informasi tentang data pegawai untuk membantu pimpinan dalam merencanakan penyebaran pegawai, dan merencanakan pelatihan pegawai di masa yang akan datang.
2. Membantu kelancaran administrasi dan manajemen kepegawaian agar pegawai mendapat hak serta melaksanakan kewajibannya dengan baik.
3. Memudahkan pekerjaan di bidang kepegawaian dalam membuat laporan.

b) Sasaran Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Sasaran pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian adalah:

- (1) Terciptanya pelaksanaan tugas yang lebih efektif dan efisien, (2) Terwujudnya tertib administrasi dan tertib pengarsipan guna mendukung pelaksanaan tugas-tugas administrasi kepegawaian, (3) Terbinanya tenaga-tenaga yang terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi mutakhir dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi kepegawaian.

c) Manfaat Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Pelaksanaan kegiatan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang tidak hanya terbatas pada pengoperasian program untuk memasukan data, tetapi harus didukung dengan daya kerja yang efisien dan akurat, akan mendapat beberpaa manfaat dengan menggunakan SIMPEG. Manfaat khusus SIMPEG menurut Veitzhal Rivai yaitu :

Manfaat khusus SISDM atau SIMPEG salah satunya adalah untuk mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan dalam rangka memastikan penempatan yang tepat waktu, karyawan-karyawan bermutu ke dalam lowongan-lowongan pekerjaan.

Merujuk pada pendapat di atas penulis mengambil kesimpulan mengenai manfaat dari sistem informasi manajemen kepegawaian sebagai berikut:

1. Pelacakan informasi data seseorang pegawai akan mudah dan cepat
2. Pembuatan laporan yang bersifat rutin dan berkala akan cepat dan mudah dikerjakan
3. Mengetahui gambaran tentang nama-nama pegawai yang akan pensiun di masa datang
4. Mengetahui gambaran tentang nama-nama pegawai yang akan naik pangkat dan mengetahui daftar kenaikan gaji berkala di masa datang
5. Memudahkan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kepegawaian

6. Mendapatkan informasi tentang keadaan pegawai yang cepat dan akurat
7. Mengetahui dan merencanakan penyebaran pegawai
8. Merencanakan suatu pekerjaan
9. Merencanakan penerimaan pegawai baru.

4. Tahap / Proses Pengolahan Data dalam Sistem Informasi Manajemen

Pengolahan data merupakan suatu kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau suatu peralatan yang mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan atau pola tertentu untuk mengubah data, sehingga data tersebut baik dalam bentuk, susunan, sifat atau isinya menjadi lebih berguna. Pengolahan data senantiasa menjadi tugas yang kritis bagi sistem informasi sebuah organisasi, sehingga diperlukan suatu sistem pengolahan data yang mampu memberikan hasil informasi yang memiliki makna atau juga manfaat bagi organisasi itu sendiri.

Sebagaimana diungkapkan oleh Azhar Susanto (2000) sebagai berikut:

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bukanlah merupakan organisasi bagi orang itu.

Pengolahan data dalam sistem informasi manajemen adalah pemrosesan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber yang terpercaya untuk dihimpun

dan ditransformasikan dengan proses kerja sistem informasi manajemen agar menjadi informasi yang lebih berarti yaitu yang memenuhi persyaratan kelengkapan, keandalan dan akurasi yang tinggi sehingga hasilnya dapat menjadi bahan rekomendasi untuk merekrut pegawai baru jika diperlukan.

Proses pengolahan data terdiri dari 4 langkah utama, yaitu:

a. Pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, kegiatan pengumpulan data sesungguhnya bermula dari identifikasi kebutuhan informasi dalam lingkungan dan seluruh jajaran organisasi. Seperti kita ketahui data adalah bahan mentah yang akan diolah menjadi informasi, pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan cara pengamatan langsung, menggunakan pertanyaan, ataupun menggunakan metode khusus lainnya. Adapun sumber data yang dapat digarap dapat bersifat internal ataupun eksternal dalam artian bahwa pada sumber data internal, semua komponen organisasi dari berbagai satuan kerja dan bidang-bidang fungsional dapat menjadi sumber data. Sedangkan pada sumber data eksternal, data yang didapat harus merupakan cerminan situasi lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang pada umumnya diperoleh dari pihak luar perusahaan.

Kegiatan pengumpulan data menurut Sondang P. Hasibuan (2003) sesungguhnya bermula dari identifikasi kebutuhan informasi dalam lingkungan dan seluruh jajaran organisasi. Telah dimaklumi bahwa data merupakan bahan mentah atau bahan baku yang diolah lebih lanjut sehingga bentuknya berubah menjadi informasi. Unit pengolahan data hanya mampu menghasilkan informasi yang bermutu tinggi dan sesuai dengan kebutuhan organisasi apabila data yang dikumpulkan dan diolah juga tinggi mutunya. Oleh karena itu, segala upaya harus ditempuh untuk menjamin bahwa data yang terkumpul untuk diolah memang bermutu tinggi.

Pengalaman dan kenyataan menunjukkan bahwa sumber data yang dapat digarap bersifat internal, akan sangat mungkin juga bersifat eksternal. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus diambil dalam proses pengolahan data ialah menentukan data apa yang diperlukan serta dimana data tersebut berada, apakah dalam organisasi sendiri ataukah harus dicari dari luar organisasi.

Adapun menurut Sondang P. Siagian (2008) sumber data ada dua, yaitu :

1. Sumber data internal

Secara sederhana dapat dikatakan secara internal, semua komponen organisasi dalam arti berbagai satuan kerja dan bidang-bidang fungsional dapat menjadi sumber data. Suatu hal yang sangat penting disadari oleh pengolah data dan sumber data internal adalah bahwa hubungan yang harus dibina antara kedua belah pihak bersifat simbiosis mutualis. Artinya, sumber

data harus terbuka terhadap para pengolah data dan dengan demikian bersedia memberikan data yang dimintanya untuk diolah lebih lanjut. Hanya dengan sifat keterbukaan itulah satuan kerja pengolah data dapat memberikan dukungan informasi yang diperlukan oleh berbagai satuan kerja lainnya dalam menyelenggarakan fungsi dan aktivitasnya, khususnya dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, satuan kerja pengolah data harus mampu memberikan dukungan informasi yang diperlukan oleh berbagai satuan kerja dan komponen dalam organisasi. Teknik-teknik yang dapat digunakan penelitian tersebut antara lain adalah wawancara dan kuesioner.

2. Sumber data eksternal

Dapat dipastikan bahwa suatu organisasi memerlukan aneka ragam data dari sumber-sumber eksternal. Pemilikan berbagai data tersebut sangat penting karena dapat mencerminkan situasi lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang pada umumnya tidak berada pada posisi statis melainkan dinamis dan bahkan cair. Karena keanekaragaman data yang diperlukan, sumbernya pun pasti banyak. Contoh-contoh data yang perlu dikumpulkan dan diidentifikasi sumbernya adalah sebagai berikut : (1) data di bidang politik dan berbagai kebijaksanaan pemerintah, termasuk di bidang ekonomi, industri dan perdagangan, dapat diperoleh dari berbagai instansi pemerintah yang secara fungsional bertanggungjawab untuk bidang-bidang tersebut. (2) data di bidang ekonomi, seperti arah perkembangan industri, neraca perdagangan, situasi pasar untuk produksi tertentu, kondisi persaingan

dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain kamar dagang dan industri, asosiasi perusahaan sejenis dan lembaga penelitian di lingkungan perguruan tinggi. (3) data tentang pasar modal, jumlah uang yang beredar, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat dan laju inflasi, dan data-data di bidang keuangan lainnya dapat diperoleh dari bank sentral, bursa efek, berbagai lembaga keuangan, instansi yang menangani statistik perekonomian nasional, dan perguruan tinggi. (4) data tentang permodalan yang sumbernya adalah lembaga keuangan dan perbankan. (5) data di bidang ketenagakerjaan dapat diperoleh dari departemen yang menangani ketenagakerjaan secara nasional, kamar dagang dan industri, serikat pekerja dan asosiasi perusahaan sejenis. (6) data tentang konsumen.

Menurut Ridwan (2008), untuk pemasukan data dapat digunakan program pemasukan data yang memiliki fitur pengontrolan mutu, seperti pembatasan nilai yang dapat dimasukkan, kemampuan melihat tabel internal dan eksternal, penduplikasian ruas secara otomatis dan manual, dan pemberian harga awal ruas. Setelah seseorang memasukkan satu set data ke dalam komputer secara manual, seorang yang lain mengetikkan kembali data yang sama, dan kemudian sistem memberitahu ketidaksesuaian dengan entri sebelumnya, sehingga kemudian kesalahan pengetikan dapat dikoreksi.

Susunan data untuk memfasilitasi pengumpulan dan pemasukan data sering berbeda dari susunan ideal untuk analisis data tertentu. Suatu cara untuk menstrukturisasi kembali bentuk data untuk keperluan analisis tertentu

adalah dengan memanipulasinya, misalnya dengan editor teks standar. Tetapi dengan program seperti ini, kemungkinan salah edit dapat terjadi. Alternatif lain adalah dapat menggunakan program khusus yang dapat dijalankan secara otomatis untuk melakukan proses seperti penambahan pemisah ruas, melakukan kalkulasi dan menyatukan file. Protokol untuk mengarsipkan semua data (apakah data mentah atau yang telah dimodifikasi, dimasukkan secara manual atau yang dikumpulkan secara elektronik) harus distandarisasi sedapat mungkin.

b. Analisis atau Pengolahan data (*data processing*).

Pengolahan atau analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam proses ini. Karena data hanya merupakan bahan mentah yang tidak mempunyai nilai intrinsik sebelum ditangani dan ditempatkan dalam hubungannya yang berarti kemudian diolah menjadi informasi yang siap pakai dan berguna bagi orang lain sebagai si penerima atau pengguna informasi. Seperti diketahui, pengolahan atau analisis data adalah manipulasi atau transformasi simbol-simbol seperti angka dan abjad untuk tujuan meningkatkan kegunaannya. Kegiatannya terdiri dari: Pengklarifikasian, Penyortiran, Penghitungan Pengikhtisaran. Tiga hal penting yang perlu mendapat perhatian dalam analisis data, diantaranya adalah: *Pertama*: informasi harus memiliki ciri-ciri kelengkapan, keandalan, keakurasian dan

dapat dipercaya. *Kedua*: para analis data harus mengetahui siapa yang akan menjadi pengguna dan untuk apa informasi itu digunakan. *Ketiga*: ada informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak tertentu dalam organisasi sebagai bahan yang karena pertimbangan tertentu masih memerlukan pengolahan atau analisis lebih lanjut.

Dalam metode ini diharapkan dapat menyelesaikan kebutuhan pengolahan data yang ada, yaitu antara lain :

1. Ruang penyimpanan data yang efisien.
2. Proses yang tepat terhadap data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh unsur-unsur dalam organisasi baik sebagian atau secara menyeluruh.

Salah satu metode untuk mengolah data adalah dengan media pengolahan data dengan menggunakan komputer. Dengan media ini semua permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan cepat, baik itu permasalahan yang menggunakan perhitungan matematis atau dengan fungsi-fungsi lain. Selain itu dengan komputer semua permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan sedikit kesalahan yang akan terjadi.

Adapun operasi yang dilakukan dalam pengolahan data menurut Jogiyanto (2003) antara lain :

1. Input data meliputi :

- a. Mencatat transaksi data ke sebuah pengolahan data medium (contohnya adalah memasukkan angka-angka ke dalam sebuah kalkulator).
- b. Melakukan pengkodean transaksi data ke dalam bentuk lain (contohnya adalah melakukan konversi atribut kalamine female ke huruf F).
- c. Menyimpan data atau informasi untuk pengambilan keputusan.

2. transformasi data meliputi :

- a. **Calculating**, adalah operasi aritmetika terhadap data field yang dimasukan.
- b. **Summarizing**, adalah proses akumulasi terhadap beberapa data (contoh, menjumlah jumlah jam kerja setiap hari dalam satu minggu menjadi nilai total jam kerja per minggu).
- c. **Classifying** data group-group tertentu :
 - 1) **Categorizing** atau mengkatagorikan data ke dalam suatu group berdasar karakteristik tertentu (contoh, pengelompokan data mahasiswa berdasar semester yang aktif).
 - 2) **Sorting** data kedalam bentuk yang berurutan (contohnya adalah pengurutan nomor induk karyawan secara *ascending*).
 - 3) **Merging** atau menggabungkan dua atau lebih kumpulan data berdasarkan kriteria tertentu (contohnya adalah menggabungkan data penjualan pada bulan Januari, Februari dan Maret kedalam grup triwulan).
 - 4) **Matching** data berdasarkan keinginan pengguna terhadap grup data. (contohnya adalah memilih semua karyawan yang total pendapatannya lebih dari 15 juta pertahun).

3. Output data

- a. **Displaying result**, yaitu menampilkan informasi yang dibutuhkan pemakai melalui monitor atau cetakan.
- b. **Reproducing**, penyimpanan data yang digunakan untuk pemakai lain yang membutuhkan.
- c. **Telecommunicating**, penyimpanan data secara elektronik melalui saluran elektronik.

Berdasarkan pendapat Jogiyanto diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengolahan data meliputi proses input data, transformasi data melalui operasi aritmatika, akumulasi data dan mengklasifikasikan data. Terakhir adalah output data yaitu meliputi menampilkan informasi, penyimpanan data dan penyimpanan data secara elektronik.

c. Penyimpanan data/informasi.

Data yang terkumpul dan terolah menjadi informasi perlu disimpan dengan sebaik mungkin. Tujuan penyimpanan data adalah untuk menjaga, memelihara fisik arsip atau dokumen agar terlindung dari kemungkinan rusak, terbakar atau hilang dan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pemecahan masalah dapat dengan segera ditemukan, karena pengalaman menunjukkan bahwa tidak semua informasi yang dimiliki digunakan segera. Seperti dikemukakan Sondang P. Siagian (2006) dalam “Sistem Informasi Manajemen”, bahwa: Penyimpanan data/informasi penting karena memiliki empat pertimbangan utama, yaitu: keamanan, kerahasiaan, biaya penyimpanan dan akses terhadap informasi jika diperlukan. Keamanan informasi adalah menjaga agar informasi yang dirahaskan terhindar dari berbagai kemungkinan kerusakan karena tempat penyimpanan yang tidak tepat ataupun kemungkinan dicuri oleh orang atau pihak yang tidak berhak memiliki

informasi tersebut. Kerahasiaan informasi semua organisasi memiliki informasi yang dipandang bersifat rahasia sehingga segala upaya harus dilakukan untuk menjamin bahwa informasi tersebut tidak jatuh ketangan orang atau pihak yang tidak berhak. Biaya penyimpanan informasi, mengenai pertimbangan ini faktor efisiensi harus diperhatikan mengingat perusahaan memiliki banyak informasi yang sengaja dikumpulkan untuk kepentingan organisasi di masa yang akan datang sehingga pemilihan teknologi akan tepat guna dalam rangka menghemat biaya penyimpanan dan apabila sudah tidak diperlukan lagi, baik data atau informasi sebaiknya ditindak dengan penghapusan, selain untuk menghemat tempat penyimpanan yang terpenting adalah untuk menjaga kerahasiaan dari data atau informasi tersebut.

Media penyimpanan data dalam komputer disebut sebagai memory atau *storage*. Dalam hal ini pengertian memori menurut Jogiyanto (2003) terbagi menjadi 2, yaitu *internal memory* dan *external memory*. *Internal memory* merupakan suatu memory yang terletak di dalam CPU, sedangkan memory yang terletak di luar CPU dikatakan sebagai *external memory*. Media Penyimpanan Data terbagi menjadi 2 yaitu :

a) *Internal Memory*

Adalah suatu memory yang terletak di dalam CPU. Setiap data yang tersimpan akan ditempatkan dalam alamat tertentu sehingga computer dapat

dengan cepat menemukan data yang dibutuhkan. Besar kecilnya computer ditentukan oleh besar kecilnya memori yang dimiliki. Pada dasarnya memori ini mempunyai sifat *volatile*, memori akan dapat bekerja jika ada aliran arus listrik. Dan memori jenis ini tidak dapat dimanfaatkan sebagai media penyimpanan secara maksimal, tidak dapat bekerja sebagai *work area* dari sistem komputer secara nyata.

b) RAM (*Random Access Memory*)

Merupakan bagian memory yang bisa digunakan oleh para pemakai untuk menyimpan program dan data. RAM berfungsi untuk menyimpan program dan data dari pemakai computer dalam bentuk pulsa-pulsa listrik, sehingga seandainya listrik yang ada dimatikan, maka program dan data yang tersimpan akan hilang. Secara fisik, RAM berbentuk seperti sebuah chip yang sangat kecil, dan saat ini mampu menyimpan data antara 8 MB hingga 32 GB.

Apabila pemakai computer ingin menambah kapasitas memory yang dimilikinya, pemakai tinggal menambahkan chip RAM pada tempat yang telah disediakan. Dengan demikian, semakin besar program-program yang digunakan, semakin besar pula tempat yang harus disediakan oleh RAM. Secara prinsip, pengertian RAM terbagi menjadi: *Input Area*, yaitu tempat untuk menampung data-data input yang akan diolah. *Program Area*, yaitu tempat untuk menampung program yang akan digunakan untuk memproses

data. *Working Area*, yaitu tempat untuk manampung kegiatan pengolahan data yang akan dikerjakan. *Output Area*, yaitu tempat untuk menampung hasil pengolahan data.

d. Pengeluaran data.

Pengeluaran data atau informasi di sini adalah memeindahkan dari bagian sistem informasi manajemen ke bagian yang memerlukan terutama para pembuat kebijakan, sebagai pemakai informasi atau dengan kata lain adalah penelusuran atau penyajian data untuk digunakan oleh setiap orang yang berhak dan perlu mengakses informasi dengan cara yang mudah dan dalam waktu yang singkat. Pentingnya penulusuran yang mudah dan pengambilan atau penyajian dari tempat penyimpanan dengan cepat terlihat dari dua hal, yaitu untuk disampaikan kepada para pengambil keputusan dan sebagai bahan bagi pihak-pihak lain dalam perusahaan untuk diproses lebih lanjut. Penting untuk menekankan bahwa cara penyimpanan informasi haruslah berdasarkan suatu sistem yang dipahami oleh para petugas yang bertanggung jawab untuk itu, sehingga lancar tidaknya penelusuran tidak tergantung hanya pada seseorang. Dengan demikian informasi akan benar-benar mendukung proses manajerial yang efektif dan efisien. Pengeluaran data ini dapat berupa penyajian dalam bentuk laporan yang tampil di layar monitor ataupun laporan dalam bentuk print out, dengan pendekatan-

pendekatan yang direncanakan dapat memberikan bantuan dalam rangka memudahkan kegiatan manajemen.

5. Konsep Pengelolaan

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Definisi pengelolaan oleh para ahli terdapat perbedaan – perbedaan hal ini disebabkan karena para ahli meninjau pengertian dari sudut yang berbeda- beda. Ada yang meninjau pengelolaan dari segi fungsi, benda, kelembagaan dan yang meninjau pengelolaan sebagai suatu kesatuan. Namun jika dipelajari pada prinsipnya definisi- definisi tersebut mengandung pengertian dan tujuan yang sama. Berikut ini adalah pendapat dari beberapa ahli yakni menurut Wardoyo (1980) memberikan definisi sebagai berikut pengelolaan adalah suatu rangkai kegiatan yang berintikan perencanaan ,pengorganisasian pengerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Harsoyo (1977) pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari uraian diatas dapatlah disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang bertujuan menggali dan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

B. Kerangka Konseptual

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) di pemerintahan daerah Sumatera Barat diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.

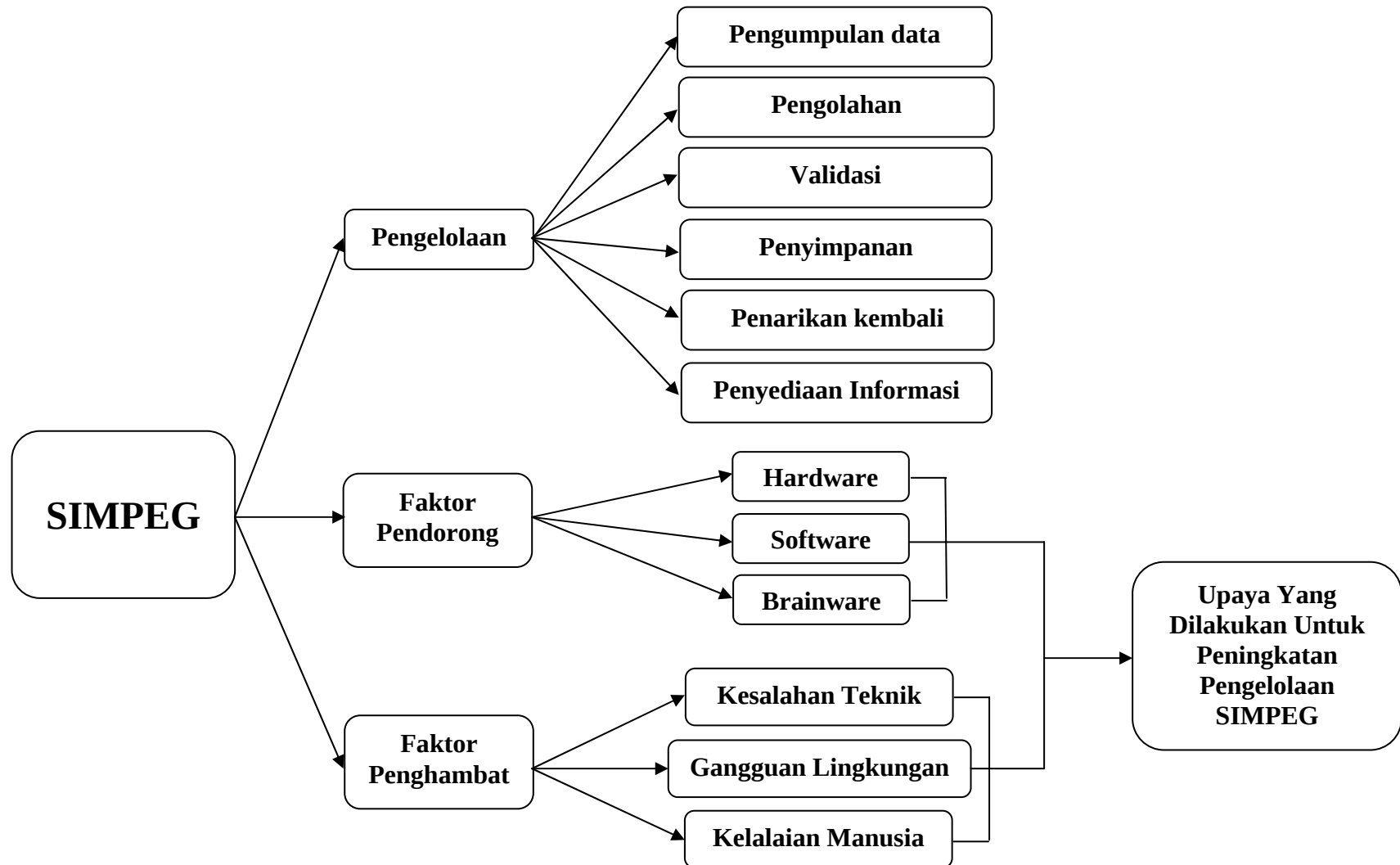
Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri N0.17 tahun 2000 disebutkan bahwa: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan Simpeg di Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat, dan peneliti dalam penelitian ini membahas faktor pendukung yang meliputi: *hardware*, *software*, dan *braiware*. Serta faktor penghambat yaitu : Kesalahan Teknik, gangguan lingkungan, dan kelalaian manusia. Selain itu, peneliti juga akan mengungkap upaya-upaya apa

saja yang telah dilakukan oleh BKD Provinsi Sumatera Barat dalam pengelolaan simpeg ini.

Dengan menghubungkan antara konsep kajian pustaka dan permasalahan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pegawai maka penulis dapat menggambarkan kerangka konseptual dalam menganalisa pengelolaan sistem informasi manajemen kepegawaian di Pemerintahan Provinsi Sumatra Barat sebagai berikut

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengelolaan Simpeg yang merupakan salah satu tugas BKD Propinsi Sumatera Barat, dalam pengelolaannya terindikasi kurang baik dimana dalam pengelolaan SIMPEG tersebut masih terdapat beberapa kendala..
2. Faktor-faktor pendukung dalam pengelolaan SIMPEG di BKD Provinsi Sumatera Barat telah memakai sistem informasi manajemen yang meliputi *hardware* atau perangkat keras komputer sebagaimana yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000, *software* yang berupa jaringan internet dan aplikasi program SIMPEG yang telah disediakan oleh Departemen Dalam Negeri serta tenaga manusia itu sendiri sebagai pengendali sistem informasi manajemen kepegawaian.
3. Upaya yang dapat dilakukan dalam pengelolaan SIMPEG di BKD Provinsi Sumatera Barat antara lain : a) Memberikan pelatihan terhadap tenaga teknis pengolah data kepegawaian masing-masing unit kerja, khususnya untuk pengoperasian Aplikasi SIMPEG dan sekaligus melakukan instalasi program aplikasi Simpeg ke perangkat komputer setiap unit kerja. b) Merencanakan dan mengusulkan, agar adanya penambahan perangkat keras komputer untuk mengolah data kepegawaian, sehingga Badan Kepegawaian Daerah Propinsi Sumatera Barat dapat berfungsi sebagai BKN di Daerah. Artinya seluruh kegiatan kepegawaian dapat terintegrasi

dengan media database yang sama, sehingga untuk penerbitan Surat Keputusan Kenaikan Pangkat, Gaji Berkala, mutasi pendidikan, kesejahteraan PNS, pensiun dan pemberian hukuman disiplin serta kegiatan lainnya dapat dilaksanakan dengan komputerisasi dengan Sistem Jaringan Lokal Area Network (LAN). c) Perlu adanya uraian tugas yang jelas kepada masing-masing tenaga pengolah data dan juga perlu adanya dukungan dana operasional yang jelas dan memadai, sehingga motivasi kerja tenaga pengolah data dapat dipacu dan mempunyai tanggungjawab tugas setiap harinya dan hasilnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penilaian kinerjanya. d) Perlunya ketegasan dari kepala bidang instansinya masing-masing agar PNS nya, tidak melakukan kelalaian yang selama ini masih terjadi yang mana menjadi penghambat dalam pengolahan data karena data yang diberikan kepada BKD untuk diolah sering terlambat.

B. SARAN

1. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparatur harus menjadi perhatian penting dalam pengelolaan Simpeg, salah satunya kedisiplinan yang sudah ada dan baik serta memberikan pelatihan yang sesuai dengan unit kerja.
2. Lebih meningkatkan Sumber Daya Manusia baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini dapat dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan menambah jumlah pegawai yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG). Peningkatan secara kualitatif dapat dilakukan dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan secara

berkelanjutan kepada pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD), khususnya bagi bidang Pengolahan Data dan Pelaporan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat

3. Adanya pembagian tugas yang jelas pada pegawai (*job description*) sehingga tugas-tugas yang ada tidak menumpuk dan tidak jelas siapa yang seharusnya bertanggung jawab.
4. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
 - a. Meningkatkan sarana komputer pada Bidang Pengolahan Data dan Pelaporan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat
 - b. Meningkatkan kinerja dan sekuritas jaringan (pembenahan topologi jaringan).

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangan Edisi Tiga*. Bandung: lingga Jaya
- Budi Sutedjo. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta :ANDI
- Davis, Gordon B. 1991. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Bina Print.
- Eko Nugroho. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi dan Pengembangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Henry Simamora. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- J Lexy Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Jogiyanto Hartono. 2002. *“Pengenalan Komputer Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, S1 dan Intelegensi Buatan”*. Yogyakarta: ANDI
- Lufri. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: Rios Multi Cipta.
- Made S. Mahendra. 2008. *“Jurnal Ilmu Lingkungan”*. Program Pasca Sarjana Universitas Udayana. Bali.
- Mc. Leod, Raymond dan Schell, George. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT.Indeks
- Malayu SP Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Gunung Agung, Jakarta. 1990. Dan *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: 2005. Bumi Aksara
- Moh Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Paulus Eka. 2008. *“Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Produksi pada PT.Wijaya Panca Sentosa Food Di Sidoarjo”*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra. Surabaya. 87 hal.